

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL MELATIH PENDENGARAN DAN DAYA INGAT ANAK USIA DINI DI TK ADE IRMA SURYANI SCHOOL

Nurhayati¹, Novita Friska², Aminda Tri Handayani³, Juli Yanti Harahap⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
nurhayati3@umnaw.ac.id, novita.frizka@umnaw.ac.id, amindatri@umnaw.ac.id,
juliyanti@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is that the listening and memory abilities of early childhood students are still relatively low. This is caused by the learning activities conducted by teachers, which still rely on manual teaching materials, picture books, and storytelling. In addition, educational and interactive learning methods have not yet been applied, causing children to become bored and less focused on the learning material. The purpose of this study is to describe the improvement in learning at TK Ade Irma Suryani School through the use of audio (sound) and visual (image) media. The method used in this study is classroom action research (CAR), which was carried out in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 15 children from TK Ade Irma Suryani School. Observation sheets were used to collect the necessary data. The results of this study show that the use of audio-visual media in early childhood learning can improve listening and memory skills, especially at TK Ade Irma Suryani School. Through the use of audio-visual media, children became more focused and active during learning activities. Moreover, they were more motivated and enthusiastic in participating in the lessons. Therefore, it can be concluded that the use of audio-visual media is more effective in enhancing the listening and memory skills of early childhood students.

Keywords: Audio-visual media, listening, memory

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan mendengarkan dan daya ingat siswa TK Ade Irma Suryani masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang masih mengandalkan bahan ajar manual, buku bergambar, dan mendongeng. Selain itu, metode pembelajaran edukatif dan interaktif belum diterapkan, sehingga anak-anak menjadi bosan dan kurang fokus pada materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran di TK Ade Irma Suryani melalui penggunaan media audio (suara) dan visual (gambar). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (CAR), yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 15 anak dari TK Ade Irma Suryani. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan daya ingat, khususnya di TK Ade Irma Suryani. Melalui penggunaan media audio-visual, anak-anak menjadi lebih fokus dan aktif selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, mereka lebih termotivasi dan antusias dalam berpartisipasi dalam pelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media audio-visual lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan dan daya ingat siswa usia dini.

Kata kunci: Media audio-visual, mendengarkan, daya ingat

A.PENDAHULUAN

Anak menggunakan seluruh tubuhnya sebagai alat untuk belajar, dan secara energi mencari cara untuk menghasilkan potensi maksimum, tugas guru adalah bagaimana menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak memperoleh pengalaman fisik, sosial, dan mampu merefleksikannya. Anak belajar dengan gaya yang berbeda. Ada tipe gaya belajar yaitu tipe visual, tipe auditorial, dan tipe kinestetik. Anak belajar melalui bermain, dengan bermain anak dapat memahami, menciptakan, memanipulasi simbol-simbol, dan mentransformasikan objek-objek tersebut.

Kemampuan dalam mengenal media pembelajaran melatih anak usia dini mengacu pada peningkatan pemahaman materi serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Pada TK Ade Irma Suryani mengenalkan kepada peserta didik dengan penggunaan media audio visual.

Kemampuan dalam penggunaan media audio visual juga merupakan alat yang dapat meningkatkan dalam suatu ke fokusan dalam mendengarkan suara dan berkonsentrasi dalam mengingat nama-nama suatu objek dengan melalui bunyi suara tersebut. Anak dikatakan dapat mengenal suara bunyi suatu objek dengan baik apabila anak tidak sekedar mengingat suaranya akan tetapi juga dapat mengenal bentuk dan karakternya. Teori teori perkembangan anak usia dini menekankan pentingnya mengenali suara dan gambar sebagai bagian integral dari proses belajar dan perkembangan bahasa. Anak-anak juga harus bisa membedakan suara yang berbeda (misalnya, suara hewan, suara alat musik atau suara manusia) dengan mengenali gambar terkait dengan suara yang mereka dengar misalnya, gambar kucing bisa dikaitkan dengan suara “meong”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan untuk mengenalkan suara gambar pada anak usia taman kanak-kanak sebaiknya

dilakukan dengan tepat yaitu dengan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan berpikir anak. Tahap mengenal suara(audio) gambar(visual) dimulai dari mengenalkan bunyi suara terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan mengenalkan gambar. Mengenalkan suara gambar juga dilakukan melalui proses pengamatan yang melibatkan sensorimotor anak, ingatan berupa hafalan, dan yang terakhir tahap pemecahan masalah. Untuk itu dengan penggunaan media audio visual bertujuan dapat meningkatkan kemampuan mendengar dan mengingat pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di TK Ade Irma Suryani School, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal media pembelajaran melalui penggunaan media audio visual pada anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran dan belum diterapkannya media pembelajaran yakni media audio visual yang diharapkan dapat melatih pendengaran dan daya ingat pada anak pra sekolah.

Sebagai manusia yang beriman hendaklah menggunakan dan memanfaatkan anugrah yang telah diberikan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Dengan melatih indra

pendengaran, indra penglihatan dan daya ingat anak dengan rasa syukur. Begitu juga dengan peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan, melatih pendengaran dan daya ingat anak didik.

Kognitif maupun fisik adalah salah satu fondasi yang dibangun pembelajaran langsung dan menjelaskan kembali apa yang didengarkan. Proses pembelajaran ini dapat melatih imajinasi anak dalam berfikir apa yang dilihat dan dengarkan. Pembelajaran learning by doing ini anak terjun langsung kelapangan dan melihat langsung pembelajaran apa yang sedang dipelajari. Sehingga pembelajarannya tidak sebatas teori belakang. Melalui kegiatan pembelajaran penggunaan media audio visual diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Terutama dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan □esimp penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research). Arikunto (2010: 132) menjelaskan penelitian □esimpul kelas(PTK) □esimp penelitian yang dilakukan

dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah □esimpul yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara □esimpu. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dengan melalui tahapan perencanaan, □esimpul, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di TK Ade Irma Suryani School. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025 Tahun Ajaran 2025/2026 tepatnya di Semester Ganjil. Subjek dalam penelitian ini □esimp anak TK Ade Irma Suryani School. Jumlah anak di TK ini □esimp 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak esimpula. Anak TK Ade Irma Suryani School □esimp anak yang berusia 4-5 tahun. Objek dalam penelitian ini □esimp pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui media pembelajaran yaitu media audio visual untuk melatih meningkatkan kemampuan pendengaran dan daya ingat anak.

Lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui media pembelajaran yaitu penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan pendengaran dan daya ingat anak usia dini di TK Ade Irma Suryani School. Pengamatan yang dilakukan observer dari guru

pendamping berguna untuk perbaikan kelemahan-kelemahan penerapan pembelajaran yang selanjutnya. Teknik pengumpulan data □esimp berupa wawancara, observasi dan dokumntasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji efektivitas penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah. Data yang diperoleh dari sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu □esimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member chek) dengan sumber data tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di TK Ade Irma Suryani School khususnya berkaitan dengan penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini masih berpusat pada guru serta masih

menekankan pada penggunaan LKA(lembar kerja anak) sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan anak menjadi kurang aktif dan merasa bosan dalam menemukan pengalaman belajarnya sendiri., Selain itu, penggunaan LKA sebagai sumber belajar kurang menarik minat anak. Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan agar dapat melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini dapat meningkat dengan optimal melalui penggunaan media audio visual. Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu pengamatan awal pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan mengenali suara objek atau konsep melalui media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu dengan memutar video pembelajaran misalnya, video tentang hewan ataupun benda untuk mengenalkan nama dan ciri dari suara yang didengar. Pengamatan yang dilakukan dengan melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran serta observasi dokumentasi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uraian observasi awal diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pendengaran dan daya ingat anak di

TK Ade Irma Suryani School masih rendah, hal ini disebabkan karna proses pembelajaran kurang menarik bagi anak, sehingga anak kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu media yang digunakan oleh guru kurang menarik minat anak dalam belajar. Pelaksanaan tindakan kelas sebagai berikut :

1. Penggunaan media audio visual anak pada pra siklus.

- a. Penilaian dengan indikator 1 dapat dijelaskan bahwa anak yang belum mampu menyebutkan nama suara gambar (BB) sebanyak 2 anak dengan skor 2, anak yang sudah mulai mampu menyebutkan nama suara gambar (MB) sebanyak 7 anak dengan skor 14, anak yang sudah mampu menyebutkan nama suara gambar ((BSH) sebanyak 6 anak dengan skor 18 dan tidak ada anak yang mampu sangat baik menyebutkan suara gambar (BSB).
- b. Penilaian dengan indikator 2 yaitu mengingat suara gambar dapat dijelaskan bahwa anak yang belum mampu mengingat suara gambar (BB) sebanyak 3 anak dengan skor 3, anak yang sudah mulai mampu

mengingat suara gambar (MB) sebanyak 6 anak dengan skor 12, anak yang sudah mampu mengingat suara gambar ((BSH) sebanyak 5 anak dengan skor 15 dan anak yang mampu dengan sangat baik mengingat suara gambar (BSB) sebanyak 1 anak dengan skor 4.

- c. Penilaian dengan indikator 3 yaitu menirukan suara gambar dapat dapat dijelaskan bahwa anak yang belum mampu menirukan suara gambar (BB) sebanyak 2 anak dengan skor 2, anak yang sudah mulai mampu menirukan suara gambar (MB) sebanyak 7 anak dengan skor 14, anak yang sudah mampu menirukan suara gambar ((BSH) sebanyak 5 anak dengan skor 15 dan anak yang mampu dengan sangat baik menirukan suara gambar (BSB) sebanyak 1 anak dengan skor 4.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil observasi pra siklus kemampuan melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini dengan menggunakan media audio visual di TK Ade Irma Suryani Shcool yaitu indikator 1 menyebutkan nama suara gambar

mencapai 56,66%, indikator 2: mengingat suara gambar hanya mencapai 51,66%, indikator 3: menirukan suara gambar hanya mencapai 58,33%. Dengan rata-rata 55,55% (kategori kurang).

2. Penggunaan media audio visual anak usia dini pada Siklus I

- a. Penilaian dengan indikator 1 dapat dijelaskan bahwa anak yang belum mampu menyebut nama suara gambar (BB) sebanyak 1 anak dengan skor 1, anak yang sudah mulai mampu menyebutkan nama suara gambar (MB) sebanyak 4 anak dengan skor 8, anak yang sudah mampu menyebut nama suara gambar ((BSH) sebanyak 7 anak dengan skor 21 dan ada anak yang mampu sangat baik menyebutkan suara gambar (BSB) sebanyak 3 anak dengan skor 12.
- b. Penilaian dengan indikator 2 yaitu mengingat suara gambar dengan menggunakan media audio visual dapat observasi siklus I pada indikator 2 dapat dijelaskan bahwa tidak ada anak yang belum mampu mengingat suara gambar (BB), anak yang sudah mulai mampu mengingat suara gambar (MB)

sebanyak 5 anak dengan skor 10, anak yang sudah mampu mengingat suara gambar ((BSH) sebanyak 5 anak dengan skor 15 dan ada anak yang mampu sangat baik mengingat suara gambar (BSB) sebanyak 5 anak dengan skor 20.

- c. Penilaian dengan indikator 3 yaitu menirukan suara gambar dengan menggunakan media audio visual dapat observasi siklus I pada indikator 3 dapat dijelaskan bahwa tidak ada anak yang belum mampu mengingat suara gambar (BB), anak yang sudah mulai mampu mengingat suara gambar (MB) sebanyak 3 anak dengan skor 6, anak yang sudah mampu mengingat suara gambar ((BSH) sebanyak 7 anak dengan skor 21 dan ada anak yang mampu sangat baik menirukan suara gambar (BSB) sebanyak 5 anak dengan skor 20.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini dengan menggunakan media audio visual di TK Ade Irma Suryani Shcool yaitu indikator 1

menyebutkan nama suara gambar mencapai 63,33%, indikator 2: mengingat suara gambar hanya mencapai 75%, indikator 3: menirukan suara gambar hanya mencapai 78,33%. Dengan rata-rata 72,22% (kategori cukup) penulis merasa perlu untuk meningkatkan pendengaran dan daya ingat anak usia dini melalui media audiovisual.

Observasi penggunaan media audio visual pada siklus I, jumlah anak yang belum berkembang semakin berkurang sehingga menyebabkan anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik semakin bertambah. Setelah proses perbaikan kegiatan siklus I terlaksana dengan baik, terlihat hasil kemampuan melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini melalui media pembelajaran yaitu media audio visual meningkat namun belum mencapai target yang peneliti rencanakan sehingga masih perlu melaksanakan penelitian pada siklus II.

3. Penggunaan media audio visual anak usia dini pada Siklus II

- a. Penilaian dengan indikator 1 dapat dijelaskan bahwa tidak ada anak yang belum mampu menyebut nama suara gambar (BB), anak yang sudah mulai mampu menyebutkan nama suara gambar (MB) sebanyak 1

anak dengan skor 2, anak yang sudah mampu menyebutkan nama suara gambar ((BSH) sebanyak 4 anak dengan skor 12, dan ada anak yang mampu sangat baik menyebutkan nama suara gambar (BSB) sebanyak 10 anak dengan skor 40.

b. Penilaian dengan indikator 2 dapat dijelaskan bahwa tidak ada anak yang belum mampu mengingat suara gambar (BB), anak yang sudah mulai mampu mengingat suara gambar (MB) sebanyak 1 anak dengan skor 2, anak yang sudah mampu mengingat suara gambar ((BSH) sebanyak 5 anak dengan skor 15, dan ada anak yang mampu sangat baik mengingat suara gambar (BSB) sebanyak 9 anak dengan skor 36.

c. Penilaian dengan indikator 3 dapat dijelaskan bahwa tidak ada anak yang belum mampu menirukan suara gambar (BB), anak yang sudah mulai mampu menirukan suara gambar (MB) sebanyak 1 anak dengan skor 2, anak yang sudah mampu menirukan suara gambar ((BSH) sebanyak 5 anak dengan skor 15, dan ada anak

yang mampu sangat baik menirukan suara gambar (BSB) sebanyak 9 anak dengan skor 36.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus II kemampuan melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini dengan menggunakan media audio visual di TK Ade Irma Suryani Shcool yaitu indikator 1 menyebutkan nama suara gambar mencapai 90%, indikator 2: mengingat suara gambar hanya mencapai 88,33%, indikator 3: menirukan suara gambar hanya mencapai 88,33%. Dengan rata-rata 88,88% (kategori sangat baik) penulis menghentikan penelitian ini, karna melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini melalui media audiovisual telah meningkat dengan signifikan.

Hasil observasi penggunaan media audio visual pada siklus II, jumlah anak yang belum berkembang tidak ada lagi dan anak yang mulai berkembang semakin berkurang dibandingkan dengan siklus I sehingga menyebabkan anak yang berkembang sesuai dengan harapan dan anak yang berkembang dengan sangat baik semakin bertambah. Mengingat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh anak telah mencapai kriteria yaitu sebesar 88,88%, maka peneliti memutuskan

untuk menghentikan penelitian ini sampai pada siklus II, karna penggunaan media audio visual melatih anak usia dini di TK Ade Irma Suryani School sudah sangat meningkat dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, dengan memperhatikan kemampuan melatih pendengaran dan daya ingat anak dengan penggunaan media audio visual yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual dapat meningkatkan pendengaran dan daya ingat anak TK Ade Irma Suryani School. Hal ini sudah terlihat dari rata-rata persentase pada pra siklus sebesar 55,55% yang mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 72,22% dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 88,88%.

Indikator penggunaan media audio visual dalam melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini dalam peneliti ini adalah menyebutkan nama suara gambar, mengingat suara gambar, menirukan suara gambar. Pencapaian dalam penggunaan media audio visual anak pada pra siklus menunjukkan masih rendah. Rekapitulasi penggunaan media audio

visual melatih pendengaran anak pada pra siklus yaitu sebesar 55,55%.

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase kemampuan penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat anak walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat anak pada siklus I yaitu sebesar 72,22%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat anak pada siklus I belum mencapai kriteria yang telah ditentukan dan dilanjutkan ke siklus II.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan keadaan kelas yang lebih kondusif dan lebih bersemangat. Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan kondisi awal pada pra siklus maupun sesudah pelaksanaan siklus I. Maka diperoleh rata-rata persentase penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat anak pada siklus II yaitu sebesar 88,88%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual melatih pendengaran dan daya ingat

anak pada siklus II sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dikarenakan anak berminat dan merasa senang dalam pembelajaran dengan penggunaan media audio visual.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa melatih pendengaran dan daya ingat anak melalui media pembelajaran yaitu media audio visual mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 88,88%. Oleh karena itu peneliti mengambil keputusan bahwa peneliti dianggap sudah cukup dan dihentikan pada siklus II. Peneliti ini telah membuktikan bahwa melalui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pendengaran dan daya ingat anak usia dini di TK Ade Irma Suryani School. Pada siklus I menunjukkan sudah ada peningkatan namun belum mencapai kriteria ketuntasan, dan pada siklus II Sudah ada peningkatan dan sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan sebelumnya yang berbunyi “penggunaan media audiovisual melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini di TK Ade Irma Suryani School” dapat diterima kebenarannya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pendengaran dan daya ingat anak usia 4-5 tahun di TK Ade Irma Suryani School, hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh anak mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II. Pada pra siklus, kemampuan penggunaan media audio visual masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase yang diperoleh anak yaitu sebesar 55,55%. Selanjutnya, pada siklus I kemampuan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus yaitu sebesar 72,22%, kemudian pada siklus ke II kemampuan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I yaitu sebesar 88,88%, hal ini disebabkan karna anak sering melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal.2016. *Meteode penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif*

*dan berbagai disiplin Ilmu.*Jakarta:
Raja Grafindo Persada

Ardy Novan, Wiyani.2014.*Mengelola
Dan Mengembangkan Kecerdasan
Sosial Dan Emosional Dan
Emosional Anak Usia
Dini.*Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA

Bactiar, Rifa'i. *Efektivitas
Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil
Dan Menengah (Umkh) Kerupuk
Ikan Dalam Program
Pengembangan Labsite
Pemberdayaan Masyarakat Desa
Kedung Rejo Kecamatan Jabon
Kabupaten Sidoarjo.* "Journal
unair.co.id" vol 1, Nomor 1, 2013.
Diakses pada tanggal 01 Agustus
2018

Badru, Zaman dan Cucu Eliyawati.
2010. *Media Pembelajaran Anak
Usia dini.* Bahan Profesi Guru.
Diakses pada tanggal 01 Agustus
2018

Baharuddin.2009.*Psikologi Pendidikan
Refleksi Teroris Terhadap
Fenomena.*jogjakarta:AR-RUZZ
MEDIA GROUP

Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi
Belajar.* Jakarta: Amzah

Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Sukses
Menjadi Guru TK-PAUD.*
Yogyakarta: Bening

Fransisco A Simbolon, Guntur S, Erwin
P, H.T Sitohang. *"Pembuatan*

*Aplikasi Pengenalan Suara dan
Objek Hewan Sebagai Media
Pengenalan Bagi Anak Usia Dini
Dengan Metode Computer Based
Instruction (CBI)",* diakses pada
tanggal 19 Oktober 2018 dari
[http://e-
jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.p
hp/JIPN/article/view/283](http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/view/283)

Isjoni. Model Pembelajaran Anak Usia
Dini.(Bandung:Alfabeta.2014)

Mukhtar, Latif.2014.*Orientasi
Pendidikan Anak Usia
Dini.*Jakarta:Kencana.

Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 137 tahun 2014

Nugrahani , Rahina. 2007. Media
Pembelajaran Berbasis Visual
Berbentuk Permainan Ular Tangga
untuk Meningkatkan Kualitas
Belajar Mengajar di Sekolah Dasar